

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 291/Kpts/SR.120/7/2005

TENTANG

PELEPASAN CABE KERITING HIBRIDA TM 888  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi cabe, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa cabe keriting hibrida TM 888 merupakan cabe dataran rendah sampai sedang yang memiliki keunggulan produktivitas tinggi, tanaman kompak, ukuran buah yang relatif stabil, homogen, padat, berbiji banyak, rasa pedas, mempunyai daya simpan lebih lama;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas cabe keriting hibrida TM 888 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 041/BBN/X/2004 tanggal 19 Oktober 2004;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : melepas cabe keriting hibrida TM 888 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi cabe keriting hibrida varietas TM 888 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 14 Juli 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 291/Kpts/SR.120/7/2005

TANGGAL : 14 Juli 2005

DESKRIPSI CABE KERITING HIBRIDA VARIETAS  
TM 888

Asal tanaman	: hibrida introduksi dari Hungnong – Seminis, Korea
Tinggi tanaman	: $\pm$ 110 cm
Umur mulai berbung	: $\pm$ 40 hari
Umur mulai panen	: $\pm$ 105 hari
Kerapatan kanopi	: rapat
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: menjorong
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Ukuran daun	: panjang $\pm$ 9 cm, lebar $\pm$ 4 cm
Warna daun	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kotak sari	: ungu
Jumlah kotak sari	: 5 – 6 buah
Warna kepala putik	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Bentuk buah	: silindris dengan ujung meruncing
Ukuran buah	: panjang $\pm$ 15 cm, diameter $\pm$ 1,2 cm
Permukaan kulit buah	: keriting mengkilat
Tebal kulit buah	: $\pm$ 1,9 mm
Warna buah masak	: merah
Berat Per buah	: $\pm$ 12 gram
Berat 1.000 biji	: $\pm$ 7 gram
Rasa buah	: pedas
Berat buah per tanaman	: $\pm$ 1,3 kg
Hasil	: 23 ton per hektar
Keterangan	: beradaptasi baik pada ketinggian 100 – 800 m dpl
Pengusul / Peneliti	: U.D. Tani Murni / Lili Soemantry

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO